

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian pada saat ini. Penelitian kuantitatif karena menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerik (angka) . untuk mendapatkan data tentang faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di SMKN 6 Purworejo alamatnya Wareng, Butuh, Purworejo, Jawa Tengah

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di bulan Januari tanggal 3 tahun 2020, Proses penelitian dilaksanakan bulan Oktober 2019-Februari 2020.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini, karakteristik subyeknya meliputi:

- a. Siswa laki-laki dan perempuan
- b. Bersekolah di SMKN6 Purworejo
- c. Berada pada program keahlian tata busana kelas XII setelah menempuh mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII kompetensi Keahlian Tata Busana di SMKN 6 Purworejo sebanyak 58 siswa yang terbagi dua kelas. Distribusi populasi siswa program keahlian Tata Busana dapat dilihat pada Tabel 04.

Tabel 04. Distribusi Populasi Siswa Tata Busana di SMKN 6 Purworejo

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas XII Busana 1	28 siswa
2	Kelas XII Busana 2	31 siswa
Total		58 siswa

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan tabel dari Harry King (Mulyatiningsih 2011: 18). Besarnya sampel yang dikehendaki mempunyai tingkat kepercayaan 95% dengan taraf kesalahan 5%. Populasi siswa yang ada sejumlah 58, sehingga jumlah sampel yang didapat sebanyak 80% dari 58 jadi 47 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *simple random sampling* teknik ini digunakan karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan proporsional masing masing kelas dan strata siswa SMKN 6 Purworejo. Melalui cara tersebut diperoleh siswa yang menjadi sampel penelitian.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu minat berwirausaha. Minat berwirausaha adalah dorongan/ kecenderungan bagi seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Minat berwirausaha dapat pula dikatakan sebagai ketertarikan seseorang untuk menjalankan bisnis/ usaha. Minat berwirausaha dapat dilihat dari indikator yang terdapat dalam kajian teori mengenai Aspek- aspek yang mempengaruhi minat berwirausaha. Dalam hal ini, indikator minat berwirausaha meliputi Perasaan senang, kemampuan, motif berprestasi, lingkungan dan keluarga.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/ angket. Data yang dikumpulkan menggunakan angket adalah informasi dari responden mengenai peran mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa SMKN 6 Purworejo. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket terdiri dari butir pertanyaan dengan jawaban berbentuk pilihan dengan menggunakan skala likert. Angket penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, berikut kisi kisi instrument minat berwirausaha Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Tabel 05. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Variabel	Indikator	No. butir pernyataan	Jumlah
Minat Berwirausaha	Perasaan senang dalam praktik kewirausahaan Pada mata pelajaran produk Kreatif dan Kewirausahaan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,20	14
	Optimalisasi kemampuan dalam berwirausaha selama praktik kewirausahaan pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan	14,15,16,17,18	5
	Memiliki motif berprestasi ketika praktik kewirausahaan pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan	19,21,22	3
	Keinginan yang kuat untuk melakukan praktik berwirausaha	23,24,25,26,27	4
	Dukungan dan motivasi dari keluarga selama praktik kewirausahaan	28,29,30,31	4
	Jumlah		

### a. Menyusun butir-butir pernyataan

Butir-butir pernyataan berbentuk pilihan dengan empat alternatif pilihan dan berupa pernyataan positif dan negatif.

## b. Membuat *Scoring*

Pengukuran angket menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi mempunyai dua alternatif jawaban yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Tabel 06. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

## F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validasi

Pengujian validitas instrumen tiap butir menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (Sugiyono, 2016:187). Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan *expert judgment* kepada dosen ahli. Selanjutnya uji validitas dilakukan dengan uji coba instrumen. Dalam mengukur validitas instrumen, penulis menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:  $r$  : adalah nilai korelasi *product moment*  
 $n$  : adalah banyaknya responden  
 $X$  : adalah skor butir  
 $Y$  : adalah skor total butir

(Sugiyono, 2015: 228).

Butir instrumen dinyatakan valid jika  $r_{hitung}$  sama atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir instrumen dikatakan tidak valid. Butir yang tidak valid tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Butir-butir instrumen yang valid digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Kriteria selanjutnya yang harus dipenuhi untuk memperoleh instrumen penelitian yang baik adalah terpenuhinya reliabilitas instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016:173). Untuk mengukur reliabilitas instrumen yang akan digunakan, penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

$r_{11}$  : reliabilitas yang dicari  
 $k$  : banyaknya butir pernyataan/ banyaknya soal  
 $\sigma_b^2$  : jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  : varians total

(Suharsimi arikunto, 2013: 239)

Untuk mengetahui interpretasi nilai  $r_{hitung}$  yang telah diperoleh, akan digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 07. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Nilai  $r$

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2016: 231)

Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Dengan demikian, apabila nilai  $\alpha$  lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya apabila sama atau lebih besar dari 0,6 berarti reliabel.

### **3. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Hasil uji coba instrument yang dilaksanakan kepada 11 siswa kelas XII Tata Busana SMKN 6 Purworejo setelah dianalisis data menggunakan excel. Hasil uji coba instrument validitas menggunakan uji korelasi butir pernyataan. Butir pernyataan nomor 6, 13 dan 30 dinyatakan tidak valid karena hasil  $r$  hitung lebih rendah dari  $r$  tabel yaitu 0.5529.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas dapat diketahui bahwa untuk instrument aspek yang mempengaruhi minat berwirausaha setelah menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dari jumlah 31 butir pernyataan, terdapat 3 butir pernyataan yang memiliki  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel 0,5529 di nyatakan gugur setelah dilakukan uji coba instrument. Jumlah butir 28 pernyataan yang tersisa sudah mewakili butir instrumen lainnya.

Setelah diketahui butir valid kemudian di uji reliabilitasnya dengan teknik analisis modal alpha pada SPSS 23.00, kemudian menghasilkan reliabilitas instrument sebagai berikut

Tabel 08. Hasil uji reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas	Cronbach's Alpha	N of Items
Minat berwirausaha	0.753	32

Hasil uji reabilitas dalam penelitian ini dikatakan valid apabila rhitung  $\geq r$  tabel. Berdasarkan jumlah responden nilai r tabel pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5% diketahui r tabel = 0,5529. Kesimpulan hasil uji reabilitas angket minat berwirausaha siswa yaitu memiliki nilai alpha cronbach 0,753 berada di tingkat reliabilitas tinggi.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilakukan setelah data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul. Pengolahan data pada penelitian menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif berguna untuk mengetahui keadaan data berdasarkan masing-masing variabel. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan bantuan software statistik SPSS 23.00. Analisis deskriptif menunjukkan perhitungan harga mean, median, modus, tingkat penyebaran, skor terendah, skor tertinggi, dan standar deviasi. Data sebaran skor setiap variabel diklasifikasikan dalam bentuk tabel distribusi untuk melihat kecenderungan masing- masing skor dengan cara menggunakan mean ideal (Mi) dan simpangan baku ideal (SDi) dari subjek penelitian.

## 1. Distribusi Kategorisasi

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat tabel distribusi jawaban angket.
- 2) Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
- 3) Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
- 4) Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori.
- 5) Kesimpulan berdasarkan tabel kategori yang disusun melalui perhitungan seperti berikut

Tabel 09. Kategori kecenderungan faktor minat berwirasuaha

No.	Kecenderungan	Kategori
1.	$> (Mi + 1SDi)$ s.d. $(Mi + 3SDi)$	Tinggi
2.	$>(Mi-1SDi)$ s.d. $(Mi + 1SDi)$	Sedang
3.	$(Mi - 3SDi)$ s.d. $(Mi - 1SD)$	Rendah

Sumber: (Wagiran, 2013: 337)

Keterangan:

Mi adalah Mean Ideal

SDi adalah simpangan baku ideal

$$Mi = (\text{Nilai Tertinggi Ideal} + \text{Nilai Terendah Ideal}) / 2$$

$$SDi = (\text{Nilai Tertinggi Ideal} - \text{Nilai Terendah Ideal}) / 6$$